

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab.¹ Dalam penelitian ini menurut pendekatan jenis data dan analisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungann antara dua variabel atau lebih.²

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.12

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dengan jumlah anggota 7.889 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* atau teknik acak sederhana, yaitu teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

³ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013) hal. 137

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 94

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir.⁵

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel. Sehingga, diperoleh sampel penelitian,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{7.889}{1 + 7.889(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.889}{1 + 7.889 (0,01)}$$

$$n = \frac{7.889}{1 + 78,89}$$

$$n = \frac{7.889}{1 + 78,89}$$

$$n = 98,75 \sim 99$$

Dalam penelitian ini, digunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah perhitungan dari jumlah populasi 7.889 anggota maka sampel dalam penenlitan ini (n) 98,75 dibulatkan menjadi 99 responden.

⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Bisnis*. (Jakarta: Indeks, 2009) hal. 61

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.⁶ Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ misalnya dari majalah, dokumen. Sebagai sumber data sekunder adalah dokumentasi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung, buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini

2. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

⁶ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 13

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal. 122

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*), atau disebut juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat, dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat ataupun sebaliknya.⁸ Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Bauran Pemasaran dan Pengetahuan Anggota di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung” yang diberi simbol X. Variabel X terdapat sub bab pokok yaitu bauran pemasaran (X_1) dan pengetahuan anggota (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.⁹ Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Keputusan menjadi Anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung” dan diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga

⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis...*, hal. 38

⁹ *Ibid.*, hal. 37

dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, peciuman, mulut dan kulit. Seseorang yang sedang melakukan observasi, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi akan selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya, seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia rasakan dari penciumannya bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.¹² Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti

¹⁰ *Ibid.*, hal. 43

¹¹ *Ibid.*, hal. 44

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi...*, hal. 133

dan sistematis . Hal ini merupakan tahap awal dimana pihak peneliti harus mengetahui kondisi berupa lokasi penelitian, prosesnya bagaimana, tahapan selanjutnya.

2. Angket

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.¹³ Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan di periksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan skala likert.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.¹⁴ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil, latar belakang serta kinerja KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

¹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis...*, hal. 89

¹⁴ *Ibid.*, hal. 104

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1	Bauran Pemasaran (X) ¹⁵	<i>Product</i>	Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah beraneka ragam dan sesuai kebutuhan.	1
			Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah lebih unggul dari lembaga lain	2
		<i>Price</i>	Ada fitur atau keuntungan yang diberikan KSPPS BTM Surya Madinah kepada anggota	3
			Bagi hasil yang diberikan KSPPS BTM Surya Madinah sesuai dengan harapan	4
		<i>Place</i>	Lokasi KSPPS BTM Surya Madinah terletak di tempat yang strategis.	5
			Lokasi KSPPS BTM Surya Madinah dekat dengan fasilitas umum	6
		<i>Promotion</i>	Terdapat brosur yang diberikan secara cuma-cuma kepada anggota	7
			Ada tawaran untuk mencoba produk lainnya di KSPPS BTM Surya Madinah	8
		<i>People</i>	Anggota mengetahui pegawai KSPPS BTM Surya Madinah melayani dengan ramah dan sopan	9
			Anggota merasa terbantu dengan pelayanan yang diberikan	

¹⁵ Freddy Rangkuti, *Spiritual Leadership in Business WAKE UP! "Khoirunnas Anfauhum Linnas"*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 171

Lanjutan tabel

			pegawai KSPPS BTM Surya Madinah	10
		Bukti Fisik	Ruangan kantor KSPPS BTM Surya madinah aman dan nyaman	11
			Ruang tunggu KSPPS BTM Surya Madinah bersih dan rapi	12
		Proses	Transaksi di KSPPS BTM Surya Madinah cepat	13
			Transaksi di KSPPS BTM Surya Madinah mudah	14
		Public Relation	Pegawai KSPPS BTM Surya Madinah senantiasa menjaga hubungan baik dengan anggota	15
			Pegawai KSPPS BTM Surya Madinah senantiasa melakukan komunikasi yang menyenangkan	16
		Power	Mudah melakukan transaksi pembayaran listrik, PDAM, dan sebagainya melalui KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung	17
			Dapat melakukan pendaftaran haji melalui KSPPS BTM Surya Madinah	18
2	Pengetahuan anggota ¹⁶	Pengetahuan produk	Saya mengetahui berbagai macam produk yang di tawarkan oleh KSPPS BTM Surya Madinah	19
			Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah sesuai dengan kebutuhan	20
			Saya mengetahui manfaat produk yang ditawarkan oleh KSPPS BTM Surya Madinah	21
		Pengetahuan pembelian	Saya mengetahui Lokasi kantor KSPPS BTM Surya Madinah	22
			Saya mengetahui jam operasional KSPPS BTM Surya Madinah	23
			Saya mengetahui jenis pelayanan yang diberikan KSPPS BTM Surya Madinah	24

¹⁶ Engel, F. James, Roger D. Blackwell Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen*, terj. Drs. F.X. Budiyanto, jilid 1, dalam Ratna Susanti dan Dwi Hastjarja Kustijana, *Efek dari Country of Origin dan Pengetahuan Produk pada Evaluasi Produk dan Niat Pembelian Produk Sepeda Motor*, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 11, Nomor 2, Tahun 2011, dalam <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php./Ekonomi/article/view/367> diakses tanggal 12 Februari 2019

Lanjutan tabel

		Pengetahuan pemakaian	Saya mengetahui prosedur pembukaan siwada KSPPS BTM Surya Madinah	25
			Saya mengetahui prosedur penarikan/penyimpanan uang tunai pada siwada KSPPS BTM Surya Madinah	26
			Saya mengetahui prosedur pengajuan pembiayaan KSPPS BTM Surya Madinah	27
3	Keputusan menjadi Anggota ¹⁷	Pengenalan Kebutuhan	Saya mengetahui akan kebutuhan saya terhadap produk simpanan dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah	28
			Saya mengetahui bahwa menghindari riba merupakan cara hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat	29
		Pencarian Informasi	Saya berusaha mencari informasi mengenai produk di KSPPS BTM Surya Madinah	30
			Saya mengenal KSPPS BTM Surya Madinah dari brosur dan radio, maupun dari orang lain	31
		Evaluasi Alternatif	Saya menggunakan informasi yang telah didapat untuk memutuskan memilih produk KSPPS BTM Surya Madinah	32
			Saya mempertimbangkan sebelum memilih produk dari KSPPS BTM Surya Madinah	33
		Keputusan Pembelian	Saya memilih KSPPS BTM Surya Madinah karena produknya berkualitas	34
			Saya memilih produk KSPPS BTM Surya Madinah karena bermanfaat	35
		Pasca Pembelian	Saya tidak ragu untuk memakai produk KSPPS BTM Surya Madinah lagi dan mengajak teman/ keluarga bertransaksi di KSPPS BTM Surya Madinah	36

Sumber: Data diolah peneliti

¹⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Terj. Benyamin Molan, Jilid 1, (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 235

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menuji hipotesis yang telah di ajukan.¹⁸ Proses melaksanakan kegiatan data analisis yang baik, akan sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya secara tepat waktu dan efisien.¹⁹

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya, bertujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur.²⁰ Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Triton menyatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel

¹⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis...*, hal. 142

¹⁹ Sujoko Efferin et. al, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*. (Malang: Bayumedia Publishing Anggota IKAPI Jatim, 2004) hal. 103

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) hal. 90

- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.²¹

2. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto dalam buku karangan Agus Eko Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.²² Buku ini mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan Normal Q-Q Plots. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal.²³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance*

²¹ *Ibid.*, hal. 91

²² *Ibid.*, hal. 71

²³ *Ibid.*, hal. 72

Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.²⁴

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.²⁵

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.²⁶ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan di simpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan regresi berganda.

²⁴ *Ibid.*, hal. 73

²⁵ *Ibid.*, hal. 73

²⁶ *Ibid.*, hal. 50

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= variabel terikat
a	= bilangan konstanta
b ₁ b ₂	= koefisien variabel
X ₁	= variabel bauran pemasaran
X ₂	= variabel pengetahuan anggota
e	= <i>error of term</i>

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.²⁷ Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (uji parsial/individu)

²⁷ Bambang Prasetyo dan Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 76

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).²⁸ Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t tabel. Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Bila sig. < dari α berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila sig. > dari α berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

b. Uji f (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1 dan X_2 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.³⁰ Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Anova* yang ditampilkan

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 410

²⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 124

³⁰ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 146

out-put SPSS 16.00. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:³¹

1) Menggunakan F tabel

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel Anova harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F tabel. Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah df *between groups* dan df *within groups*. Cara melihat tabel adalah df *between groups* sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df *within groups* sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df *between groups* dan df *within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima.
- b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak

2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel Anova dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha, dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak.

³¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian...*, hal. 171